

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian ini berdasarkan kehidupan nyata, seperti di sekolah, di rumah dan dalam masyarakat.⁶⁴ Penelitian dilakukan di tempat anak-anak belajar bersama pendamping *homeschooling* untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang jawaban dari permasalahan yang memerlukan pemahaman secara menyeluruh dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara nyata dan alami sesuai dengan objektif di lapangan tanpa ada yang dimanipulasi.⁶⁵ Penelitian yang dilakukan di tempat dimana anak-anak akan melaksanakan pembelajaran sholat bersama pengajar atau pendamping *homeschooling* di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Sampit. Dan dari hal tersebut akan menghasilkan data secara objektif mengenai perubahan yang terjadi pada anak sebelum dan sesudah pembelajaran terjadi. Dan akan menghasilkan faktor-faktor apa saja yang timbul akibat pembelajaran sholat yang dilaksanakan bersama pengajar atau pendamping *homeschooling*.

⁶⁴ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Banjarmasin: Pascasarjana UIN Antasari, 2020), 21.

⁶⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 29.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah 7 orang yang terdiri dari guru, orangtua (wali murid), dan Kepala kantor Kecamatan Mentawa Baru Ketapang.

2. Objek Penelitian

Adapun objek yang diteliti yaitu perubahan sikap yang terjadi pada anak-anak selama kegiatan pembelajaran sholat melalui *homeschooling* di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Sampit.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Mushola Nur Hidayah yang bertempat di jalan Moh. Hatta Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Sampit.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Pada penelitian ini diperoleh dua data yang digunakan sebagai rujukan penulis yaitu data pokok dan data penunjang. Berikut data pokok dan data penunjang penelitian ini:

a. Data pokok

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai perubahan sikap anak selama pembelajaran sholat menggunakan

sistem *homeschooling* yang dilakukan oleh pendamping *homeschooling*, serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan sholat yang dilakukan dalam *homeschooling*.

b. Data penunjang

Data penunjang atau data pelengkap merupakan gambaran umum tentang lokasi penelitian seperti:

- 1) Profil Kecamatan Mentawa Baru Kapatang Sampit
- 2) Keadaan pengajar
- 3) Keadaan mushola Nur Hidayah

2. Sumber Data

Sumber data didapatkan dari hasil observasi di lapangan. Dalam penelitian ini terdapat berbagai sumber antara lain:

- a. Informan utama dalam penelitian ini yaitu dua orang pengajar di mushola Nur Hidayah dan 5 orangtua anak yang belajar di mushola Nur Hidayah.
- b. Informan pendukung yaitu kepala Kantor Kecamatan Mentawa Baru Kapatang Sampit beserta stafnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mempermudah penelitian yang dilakukan dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat. Berikut teknik-teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian:

1. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mencatat secara sistematis tingkah laku individu atau kelompok secara langsung.⁶⁶ Teknik ini dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran sholat yang dilakukan anak-anak bersama pengajar atau pendamping *homeschooling* di mushola Nur Hidayah di Kecamatan Mentawa Baru Ketapang, Sampit.

2. Wawancara

Wawancara sebagai teknik pengumpulan data diperlukan oleh penulis untuk menemukan permasalahan dari responden secara mendalam dan dengan jumlah responden yang sedikit.⁶⁷ Dengan teknik ini penulis dapat mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi pada anak, berapa lama pengajar menjalankan pembelajaran tersebut, dan untuk melengkapi data yang belum terpenuhi selama observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang juga berpengaruh selama penelitian berlangsung, sebab dokumentasi memuat catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya.⁶⁸ Dokumentasi membantu penulis untuk mengetahui lebih detail mengenai permasalahan yang sedang diteliti melalui berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian.

⁶⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 80.

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 188.

⁶⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 78.

Tabel 3.1. Matriks: Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: Perubahan sikap anak selama pembelajaran menggunakan metode <i>homeschooling</i> yang dilakukan oleh pendamping <i>homeschooling</i> , serta faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan sholat yang dilakukan dalam <i>homeschooling</i> .	Pengajar atau pendamping <i>homeschooling</i>	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Data penunjang: a. Profil Kecamatan Mentawa Baru Ketapang Sampit b. Keadaan pengajar c. Keadaan mushola Nur Hidayah d. Sarana dan Prasarana	Pengajara atau pendampaing <i>homeschooling</i> dan staf kantor Kecamatan Mentawa Baru Ketapang	Dokumentasi

F. Instrumen Penelitian

Pertanyaan untuk pengajar atau guru

1. Berapa jumlah pengajar di mushala Nur Hidayah?
2. Kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan dimushala tersebut?
3. Berapa lama guru mengajar di mushala tersebut?
4. Berapa jumlah murid yang ada di mushala tersebut?
5. Perubahan apa saja yang terjadi pada murid selama belajar di mushala tersebut?

6. Kendala apa saja yang dihadapi oleh pengajar selama proses belajar mengajar berlangsung?
7. Motivasi apa yang diberikan kepada murid agar mau mengikuti pembelajaran sholat di mushala tersebut?
8. Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh pengajar sebelum memberikan pengajaran sholat kepada anak?
9. Apakah dalam mengajarkan sholat, pengajar hanya mengajarkan gerakan sholat saja atau mengajarkan bacaan sholat juga?
10. Apakah pengajar memberitahukan perbedaan sholat antara laki-laki dan perempuan?
11. Apakah pengajar juga ikutserta dalam mempraktikkan sholat atau hanya melihat saja?
12. Apakah pembelajaran sholat ini dilakukan secara bertahap atau sekaligus dari niat sampai salam?
13. Berapa lama waktu yang diperlukan dalam mengajarkan sholat kepada anak?

Pertanyaan untuk orangtua

1. Apa saja yang diajarkan orangtua kepada anak selama di rumah?
2. Siapa saja yang terlibat dalam memberikan pengajaran di rumah?
3. Ketika belajar di mushola Nur Hidayah, perubahan apa saja yang terlihat pada diri anak?

4. Apakah orangtua akan mengulang kembali pelajaran atau akan langsung mempraktekan tentang sholat kepada anak setelah anak belajar dari mushola Nur Hidayah?
5. Apa saja yang perlu dipersiapkan oleh orangtua dalam mengajarkan sholat kepada anak?
6. Kendala apa saja yang dihadapi oleh orangtua selama proses pembelajaran sholat di rumah berlangsung?
7. Motivasi apa yang diberikan orangtua kepada anak agar mau mengikuti pembelajaran sholat di rumah?

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya adalah mengolah data tersebut agar terdapat gambaran mengenai masalah yang sedang diajukan. Adapun teknik yang digunakan sebagai berikut:

- a. Editing, proses awal setelah data diterima ialah melakukan editing pada data tersebut. Hal ini dilakukan guna memeriksa jawaban dari responden yang belum lengkap.
- b. Klasifikasi yaitu menyusun semua jawaban-jawaban dari informan sesuai dengan gejala yang sama.⁶⁹

⁶⁹ Ridhahani, *Metodologi Penelitian Dasar Bagi Mahasiswa dan Peneliti Pemula*, (Banjarmasin, Pascasarjana UIN Antasari, 2020), 95-99.

- c. Interpretasi yaitu memberi arti secara jelas terhadap analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan dari uraian tersebut.⁷⁰

2. Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah data selesai didapat dan dikelola dan setelah itu dianalisis untuk menentukan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Dengan demikian gambaran tentang pokok permasalahan akan lebih jelas dan saling memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Analisis data kualitatif dilakukan melalui tiga cara yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Berikut penjelasan tentang tiga cara analisis data menurut Miles dan Huberman:

- a. Reduksi data adalah memilih hal-hal pokok atau utama, merangkumkan, fokuskan pada hal-hal penting dengan memberikan gambaran secara jelas dan nyata dan mempermudah penulis untuk menemukan data tersebut.⁷¹
- b. Penyajian data merupakan informasi yang didapatkan dalam bentuk naratif yang tersusun sehingga memudahkan untuk menarik kesimpulan tanpa mengurangi isinya.⁷²

⁷⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 92.

⁷¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 161.

⁷² Sandu Sitoyo dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 123.

- c. Verifikasi atau kesimpulan yaitu proses mencari makna dari suatu data yang telah ditentukan dengan mencari hubungan, persamaan dan perbedaan. Penarikan kesimpulan dilakukan untuk membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terdapat pada penelitian.⁷³

⁷³ Sandu Sitoyo dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 124.